

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Menurut Soekanto (2015: 102), mengatakan bahwa penelitian adalah kegiatan ilmiah yang berdasarkan pada suatu analisis dan konstruksi yang harus dilakukan dengan sistematis, metodologis dan konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan suatu kebenaran yang dibagi dalam 3 (tiga) jenis kegiatan, yaitu:

- a. Penelitian kuantitatif adalah Penelitian yang bersifat deskriptif cenderung melakukan analisis lebih mendalam. Dalam konteks ini, penekanan diberikan pada proses dan makna, dengan landasan teori sebagai pedoman untuk menyoroti fakta-fakta lapangan yang ada dalam penelitian.
- b. Penelitian kuantitatif merupakan suatu bentuk penelitian yang secara sistematis menyelidiki suatu fenomena dengan cara mengumpulkan data yang dapat diukur menggunakan alat-alat statistik, matematika, dan komputasi. Tujuan dari penelitian kuantitatif adalah untuk mengembangkan teori hipotesis yang terkait dengan fenomena-fenomena alam.
- c. Penelitian campuran merupakan gabungan antara pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Keberlanjutan penelitian ini lebih kompleks dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, karena tidak hanya mencakup pengumpulan dan analisis data, melainkan juga melibatkan fungsi-fungsi dari penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penggunaan kedua metode penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih menyeluruh terhadap permasalahan penelitian yang sedang dibahas.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep, sifat, atau segala aspek yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian dan mengalami variasi antara objek dalam satu kelompok tertentu, dan dari perbedaan ini kemudian diambil kesimpulan. Variabel penelitian merujuk pada konsep yang memiliki nilai yang berfluktuasi atau mengalami variasi dalam nilai, situasi, kategori, atau kondisi tertentu. Konsep ini berfungsi sebagai definisi tentang apa yang akan diamati atau diselidiki dalam penelitian (Kadir, 2015). Menurut Sugiyono (2017:58), Variabel Penelitian mencakup berbagai hal yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diinvestigasi guna mendapatkan informasi tentang aspek tersebut dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Dalam konteks penelitian ini, terdapat variabel terikat (*dependent*) dan variabel bebas (*independent*).

3.2.1 Variabel *dependent* (Y)

Sesuai dengan pendapat Sugiyono (2017:61), variabel *dependent* (terikat) adalah variabel yang terpengaruh atau menjadi hasil dari variabel bebas. Dalam konteks penelitian ini, variabel *dependent* mengacu pada Kinerja Pegawai (Y).

3.2.2 Variabel *Independent* (X)

Dalam pendapat Sugiyono (2017:61), variabel *independent* (bebas) merupakan faktor yang memiliki pengaruh atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel *dependent* (terikat). Variabel *independent* yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

X_1 : Pengembangan Sumber Daya Manusia

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Nawawi (2013:141), mengemukakan bahwa: “populasi adalah keseluruhan objek yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, gejala-gejala, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik dalam suatu penelitian”.

Oleh karena itu, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Seluruh Pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Perhubungan serta Lingkungan Hidup Kabupaten Nias Berjumlah 40 Orang.

3.3.2 Sampel

Arikunto (2017:91) berpendapat bahwa "proses pemilihan sampel harus dijalankan dengan cermat agar sampel tersebut dapat benar-benar berfungsi sebagai contoh yang merepresentasikan situasi populasi secara akurat. Menurut Sekaran (2011), sampel adalah bagian kecil dari populasi, terdiri dari anggota yang dipilih dari keseluruhan populasi. Arikunto (2017:120) juga menguraikan bahwa total sampling adalah proses pengambilan sampel dengan jumlah yang sama dengan total populasi yang ada. peneliti memilih semua 40 Pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Perhubungan, serta Lingkungan Hidup Kabupaten Nias sebagai sampel penelitian.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Kotler (2017: 102) instrument Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati, semua fenomena tersebut secara khusus disebut variabel penelitian.

Untuk mendukung sebuah penelitian dengan data-data yang akurat dan baik dalam bentuk data primer sangat dibutuhkan untuk menentukan keberhasilan dari penelitian tersebut. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni Kuesioner (Angket).

Dalam penelitian ini angket akan diedarkan kepada seluruh responden, yang terdiri beberapa opsi alternatif jawaban, bisa

menggunakan Skala Likert untuk mengukur tingkat kesetujuan atau tidak setuju responden terhadap pertanyaan tertentu, dimana tiap opsi tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Skala Likert

Penilaian/Keterangan	Nilai skor
Opsi (SS) Sangat setuju diberi skor	5
Opsi (S) Setuju diberi skor	4
Opsi (N) Netral diberi skor	3
Opsi (TS) Tidak setuju diberi skor	2
Opsi (STS) Sangat tidak setuju diberi skor	1

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Kotler dan Armstrong (2019: 194), ada dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer merujuk pada informasi yang diperoleh secara langsung dari sumbernya oleh pengumpul data. Peneliti mengumpulkan data secara langsung dari sumber pertama atau lokasi di mana objek penelitian tersebut dilakukan.

c. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber informasi yang tidak memberikan data secara langsung kepada pengumpul data, contohnya melalui perantara orang lain atau dokumen tertentu. Mengacu pada klasifikasi data oleh ahli tersebut, peneliti memilih untuk menggunakan data primer.

Langkah awal dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data, karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data. Untuk memastikan akurasi dan keilmuan data, peneliti menerapkan berbagai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan dalam teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Melalui kegiatan observasi peneliti dapat mengamati secara langsung fenomena, proses kerja atau perilaku manusia dalam memperoleh data.

b. Angket/Kuesioner

Dalam teknik pengumpulan data metode yang akan digunakan oleh peneliti yaitu metode angket yang di dalamnya berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Kuesioner yang dilakukan adalah kuesioner tertutup, dalam arti peneliti telah menyediakan jawaban dalam bentuk *checklist*. Angket akan dibagikan kepada responden untuk dijawab secara jujur dan terbuka.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan dalam memperoleh sejumlah data melalui pencatatan dari sejumlah dokumen atau bukti tertulis seperti keadaan populasi, struktur organisasi, data dan sebagainya. Dalam mengumpulkan data, peneliti menggunakan alat dokumentasi yaitu *handphone* yang peneliti gunakan dalam melakukan wawancara dan pengambilan gambar atau foto secara langsung.

3.6 Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknis analisis korelasi yaitu korelasi bivariat dengan bantuan *SPSS for Windows*. Adapun tahap pelaksanaan analisis meliputi:

3.6.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas Data

Uji Validitas Data merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesabaran suatu alat ukur. Uji validitas data yang digunakan oleh peneliti menggunakan aplikasi SPSS dimana merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik.

Dasar pengambilan keputusan uji validitas data adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai r hitung dengan nilai r table.
 - a. Jika nilai r hitung $> r$ table, maka item soal angket tersebut dinyatakan *valid*.
 - b. Jika nilai r hitung $< r$ table, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak *valid*.
2. Membandingkan nilai Sig. (2-tailed) dengan probabilitas 0,05
 - a. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ dan person Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut *valid*.
 - b. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ dan person correlation bernilai negative, maka item soal angket tersebut tidak *valid*.

Dalam dasar keputusan di atas kita bisa simpulkan, apabila data valid maka angket berkorelasi signifikan terhadap skor total artinya item angket sesuai.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas instrument dapat dilihat dari besarnya nilai cronbach alpha pada masing-masing variabel. cronbach alpha digunakan untuk mengetahui reliabilitas konsisten interitem. Interitem untuk mengukur masing-masing variabel dikatakan reliabel jika memiliki cronbach alpha lebih besar dari 0,06. Ketidak konsistenan dapat terjadi mungkin karena perbedaan persepsi responden atau kekurangan pemahaman responden dalam menjawab item-item pertanyaan.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Menurut Agussalim (2015: 55) Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Menurut Saragih Santoso (2012: 23) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas.

2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah didalam model regresi ditemukan ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat *problem multikolinieritas*. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika terbukti ada multikolinieritas seharusnya salah satu independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat dari besaran *Variance Inflation Faktor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* $> 0,1$. Batas vif adalah 10, jika nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas.

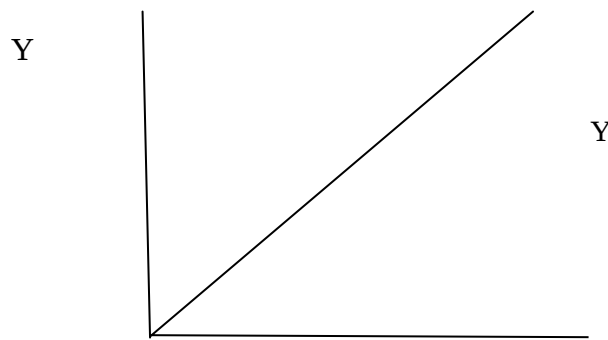
3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk melakukan uji heteroskedastisitas, yaitu uji grafik plot, uji park, uji glejser, dan uji white. Pengujian pada penelitian ini menggunakan Uji Glejser antara nilai prediksi variabel dependen. Tidak terjadi heteroskedastisitas apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

3.6.3 Uji Hipotesis

a) Regresi Linear sederhana

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Rumus Regresi linear sederhana sebagai berikut:



Gambar 3.1

Ilustrasi Garis Regresi Linear

Persamaan Regresi Linear sederhana secara matematikadiekspresikan oleh :

$$Y = a + bx$$

Yang mana:

Y = Garis regresi Variabel terikat

a = Konstantan (*intersep*), perpotongan dengan sumbu vertikal b = Konstantan Regresi (*slope*)

X = Variabel Bebas/*Predictor*

b) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dapat ditentukan dengan mengkuadratkan koefisien korelasi. Dari contoh kasus penelitian, maka koefisien determinasinya adalah $r^2 = 0,90$. Nilai ini berarti bahwa 90% variabel bebas /predictor X dapat menerangkan/menjelaskan variabel Terikat/Response Y dan 10% dijelaskan oleh variabel lainnya.

c) Uji T

Uji statistik T pada dasarnya memperlihatkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara sendiri dalam menerangkan variasi variabel terikat. Dalam hal ini apakah variabel dimensi kualitas pelayanan benar-benar berpengaruh terhadap variabel kepuasan konsumen atau nasabah. Penelitian ini dilakukan dengan melihat pada *Quick Look* dan juga membandingkan nilai statistik T dengan titik kritis menurut tabel dengan tingkat $\alpha = 5\%$. Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $< \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- b. Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan tingkat signifikansi $> \alpha (0,05)$, maka variabel independen secara individual tidak mempengaruhi variabel dependen.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman, Perhubungan serta Lingkungan Hidup Kabupaten Nias.

b. Jadwal Penelitian

	KEGIATAN	BULAN											
		November				Dseember				Jnauari 2024			
		I	I	II	V	I	II	V		I	II	V	
1	Penyusunan Proposal												
2	Pengajuan Proposal												
3	Seminar Proposal												
4	Revisi Proposal												
5	Pengambilan data awal												
6	Konsultasi dengan Dosen Pembimbing												
7	Pengambilan data lanjutan												
8	Penelitian naskah Skipsi												
9	Pemeriksaan oleh Dosen Pembimbing												
10.	Penyempurnaan data												
11.	Penelitian naskah skipsi lanjutan												
12.	Penyempurnaan naskah dan persiapan ujian skipsi												
13.	Penyerahan naskah dan persiapan meja hijau												

Sumber: Olahan Peneliti, 2023